

Strategi Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa yang Berkelanjutan

Nurmita Sari^{1*}, Hafiz Elfiansya Parawu², Ahmad Taufik³

¹ ²Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

³Ilmu Pemerintahan, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Abstract

Community participation in village development is essential to achieve sustainable and inclusive development. When communities are actively involved in the development process, they feel ownership and responsibility for the results achieved. This research aims to analyse strategies to increase community participation in the development of Ilan Batu Uru Village, West Walenrang Sub-district, Luwu Regency. The research method used in this research is a qualitative research method, which is a form of research that aims to understand and describe phenomena about strategies to increase community participation in village development by analysing behaviour, perceptions, interests, motivations, actions, by presenting data in a description in the form of words or language. The results show that the strategy of increasing community participation in increasing community participation is good enough. However, it needs to be improved to be more optimal, this can be seen from the aspects of planning, implementation and supervision.

Keywords: *community participation, strategy, sustainable development*

Abstrak

Partisipasi masyarakat dalam membangun desa sangat penting untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif. Ketika masyarakat terlibat aktif dalam proses pembangunan, mereka merasa memiliki dan bertanggung jawab atas hasil-hasil yang dicapai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Ilan Batu Uru Kecamatan Walenrang Barat Kabupaten Luwu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif yakni suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan fenomena tentang strategi peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa dengan menganalisis perilaku, persepsi, minat, motivasi, tindakan, dengan cara menyajikan data secara deksripsi dalam bentuk kata-kata atau Bahasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi peningkatan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat sudah cukup baik. Namun perlu ditingkatkan lagi agar lebih optimal, hal ini dapat dilihat dari aspek perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.

Kata kunci: partisipasi masyarakat, pembangunan berkelanjutan, strategi

* nurmitasari16@gmail.com

PENDAHULUAN

Pembangunan berkelanjutan desa merupakan konsep yang bertujuan untuk mengembangkan desa dengan cara yang berkelanjutan (Toledo, 2020), memastikan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi (Harbiankova & Gertsberg, 2022), keberlanjutan lingkungan (Sihabudina et al., 2019), dan kesejahteraan sosial (Maolani, 2019). Konsep ini berfokus pada pemenuhan kebutuhan masyarakat desa saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka. Melalui pendekatan ini, pembangunan berkelanjutan desa berusaha mengatasi tantangan seperti kemiskinan, kesenjangan ekonomi, serta kerusakan lingkungan dengan memberdayakan komunitas lokal dan memperkuat kapasitas mereka dalam mengelola sumber daya alam secara bijaksana (Hariram et al., 2023; Mondal & Palit, 2022; Muchunguzi, 2023).

Implementasi pembangunan berkelanjutan di desa melibatkan berbagai strategi, termasuk pengembangan ekonomi lokal, pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, dan peningkatan infrastruktur dasar (Yurui et al., 2021; Zhang & Zhang, 2020). Pemberdayaan

masyarakat desa melalui pendidikan dan pelatihan menjadi elemen penting dalam mendukung inisiatif ini. Selain itu, partisipasi aktif dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, organisasi non-pemerintah, sektor swasta dan masyarakat diperlukan untuk menciptakan sinergi dan memastikan keberhasilan program-program pembangunan berkelanjutan (Kumi et al., 2020; Lima, 2021; Owusu-Manu et al., 2021; Rusliadi & Aina, 2024). Dengan pendekatan yang komprehensif dan inklusif, pembangunan berkelanjutan desa diharapkan dapat mewujudkan desa-desa yang mandiri, tangguh, dan berdaya saing, sambil tetap menjaga kelestarian lingkungan dan kualitas hidup yang lebih baik bagi masyarakat desa.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 78 tentang desa, dengan tegas disebutkan bahwa pembangunan desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Namun kenyataan yang ada pembangunan infrastruktur pedesaan

bertolak belakang dengan tujuan Undang-Undang yang di terapkan. Kualitas pelayanan pembangunan dalam sarana dan prasarana tidak dapat dirasakan masyarakat secara keseluruhan.

Undang-Undang No 6 Tahun 2014 pasal 78 tentang Tujuan pembangunan pedesaan serta Peraturan Pemerintah (PP) No 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan UU Nomor 6 Tahun 2014 yang antara lain menyebutkan: 1). Pembangunan desa mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan, dan kegotongroyongan. 2). Perencanaan pembangunan desa diseenggarakan dengan mengikutsertakan masyarakat desa. 3). Dalam menyusun rencana pembangunan desa (RPJM desa dan RKP-Desa), pemerintah desa wajib menyelenggarakan musyawarah perencanaan pembangunan desa secara partisipatif, yang di ikuti oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan unsur masyarakat desa. 4). Pembangunan desa dilaksanakan oleh pemerintah desa dengan melibatkan seluruh masyarakat desa dengan semangat gotong royong, dan dengan memanfaatkan kearifan lokal dan sumber daya alam desa. 5). Masyarakat desa berhak mendapatkan informasi mengenai rencana dan pelaksanaan

pembangunan desa. 6). Masyarakat desa berhak melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan pembangunan desa.

Pembangunan nasional dilaksanakan secara merata diseluruh tanah air agar perbaikan taraf hidup yang berkeadilan sosial dan menjadi cita-cita kemerdekaan bangsa Indonesia yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945 alinea ke empat. Didalam UUD No. 12 tahun 2008 mengenai pemerintahan daerah disebutkan bahwa desa atau dengan nama lain, serta kelurahan adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas-batas wilayah setempat, berdasarkan peraturan yang berlaku dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati oleh sistem pemerintahan NKRI.

Berdasarkan Permendagri No. 66 tahun 2007 mengenai perencanaan pembangunan desa, pembangunan di desa adalah model pembangunan yang bersifat partisipatif merupakan suatu sistem pengelolaan pembangunan secara bersama-sama gotong royong baik itu secara mufakat, dan musyawarah merupakan cara hidup masyarakat yang telah lama berakar dan masih terpelihara hingga saat ini. Sebagaimana yang disebutkan dalam pasal 5 permendagri No. 66 tahun 2007, "karakteristik pembangunan partisipatif diantaranya yang telah direncanakan dengan

pemberdayaan dan partisipatif. Pemberdayaan adalah usaha untuk melaksanakan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Sedangkan Partisipatif adalah masyarakat yang secara aktif dan terlibat dalam proses pembangunan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PPRI) Nomor 72 tahun 2005 tentang Desa, bab VI Pasal 63 mengenai perencanaan pembangunan desa pada ayat 1 menyatakan bahwa dalam rangka pemerintah desa disusun perencanaan pembangunan daerah Kabupaten/Kota. Lebih lanjut pada ayat 2 mengatakan bahwa "perencanaan pembangunan desa sebagaimana pada ayat (1) disusun secara partisipatif oleh pemerintah desa sesuai dengan kewenangannya". Hal ini sangat jelas bahwa, dalam penyelenggaraan pembangunan desa harus atau diwajibkan untuk melibatkan partisipasi masyarakat desa.

Berbagai penelitian tentang partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa berkelanjutan sudah banyak dilakukan termasuk penelitian dari Larisu & Jopang, (2022) yang berorientasi terhadap mengoptimalkan peran partisipasi masyarakat dalam melakukan perencanaan dan penganggaran pembangunan desa. Untuk membangun desa cerdas yang

berkelanjutan merupakan salah satu dampak positif yang ditimbulkan dengan adanya keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa (Adamowicz & Zwolińska-Ligaj, 2020). Selain itu, dengan melibatkan masyarakat dalam upaya pembangunan berkelanjutan juga dapat menghasilkan program pariwisata desa (Muchammad Satrio Wibowo & Belia, 2023). Sedangkan menurut Astuti (2011) Partisipasi adalah keterlibatan seseorang atau beberapa orang dalam sebuah kegiatan. Keterlibatan berupa mental dan emosi serta fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang dimiliki dalam semua kegiatan dilaksanakan dan mendukung pencapaian tujuan dan tanggungjawab atas semua keterlibatan.

Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, keterbaruan penelitian ini ialah terkait lokasi penelitian yang dilakukan. Penelitian ini dilakukan di Desa Ilan Batu Uru merupakan salah satu desa yang memiliki statistik proyek pembangunan desa yang belum terlaksana dan masih dalam kategori rendah. Hal ini dapat ditunjukkan dari sarana dan prasarana desa Ilan Batu Uru masih kurang, seperti infrastruktur jalan desa yang masih rusak parah, hal ini disebabkan karena anggaran dana desa tidak

mencukupi, atau pemerintah yang lalai akan hal tersebut.

Pemerintah dalam menetapkan kebijakan seringkali tidak tepat sasaran sehingga pendekatan pembangunan yang bersifat partisipatif jauh dari ketetapan yang diharapkan. Kebijakan pemerintah desa hanya mewakilkan kepada pihak yang terkait pada saat proses perencanaan atau pengambilan keputusan terkesan hanya menggugurkan kewajiban, masyarakat yang diharapkan mampu memberikan aspirasi seringkali terjebak dalam proses perencanaan program pembangunan desa dimana, masyarakat hanya merencanakan bukan skala kebutuhan yang ada dalam lingkungan desa tersebut.

Strategi pemerintah desa dalam melakukan komunikasi dengan masyarakat kurang terjalin sehingga, masyarakat tidak punya wadah untuk menyalurkan secara langsung sehingga membuat masyarakat kurang memberikan kontribusi terhadap pelaksanaan kegiatan pembangunan. Ini menjadi salah satu kendala membuat masyarakat bersifat tidak peduli dengan kegiatan pembangunan yang dilakukan, sehingga masyarakat lebih memilih terfokus pada kesibukan masing-masing. Oleh karena itu untuk menjadikan suatu desa yang berorientasi

terhadap pembangunan berkelanjutan, maka perlu adanya strategi yang dapat dijalankan dengan baik.

David (2011) menyampaikan bahwa strategi yaitu Suatu sarana dilakukan secara bersama untuk mencapai tujuan jangka Panjang yang hendak dicapai. Sedangkan strategi yaitu setingkat keputusan dan tindakan mendasar, yang dibuat oleh manajemen puncak dan dilaksanakan oleh seluruh jajaran organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi tersebut.

Oleh karena itu dengan adanya partisipasi masyarakat, perencanaan pembangunan diupayakan agar lebih terarah, artinya rencana atau program pembangunan telah disusun sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat, berguna dalam penyusunan rencana\program pembangunan dilakukan penentuan prioritas (urutan berdasarkan besar kecilnya tingkat kepentingannya), program pembangunan akan terlaksana secara terarah dan cocok terhadap kebutuhan masyarakat dan pelaksanaan program pembangunan berjalan secara efektif dan efisien.

Maka berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terkait strategi yang ada untuk melihat partisipasi masyarakat dalam pembangunan berkelanjutan di

desa. Adapun pertanyaan penelitian ini ialah: 1) Bagaimana strategi dalam membangun partisipasi masyarakat dalam pembangunan berkelanjutan di Desa Ilan Batu Uru Kecamatan Walenrang Barat Kabupaten Luwu?; 2) Apa saja faktor penghambat dalam upaya pembangunan berkelanjutan di Desa Ilan Batu Uru Kecamatan Walenrang Barat Kabupaten Luwu?

Penelitian ini berkontribusi terhadap upaya dalam pembangunan yang dilakukan di daerah pedesaan. Sehingga, penelitian ini dapat menjadi rekomendasi dari pemerintah dalam memberikan strategi meningkatkan partisipasi dari masyarakat agar dapat berkolaborasi dalam membangun desa. Dampaknya tentu dapat mempercepat tujuan pembangunan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini dilakukan di Desa Ilan Batu Uru Kecamatan Walenrang Barat Kabupaten Luwu. Adapun metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kualitatif, dimana penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif (Sari et al., 2022).

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi dan document. Adapun informan dalam penelitian ini

digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan kondisi dan situasi yang melatar belakangi penelitian ini dengan cara memilih orang tertentu, yang dipandang memiliki pengetahuan dan informasi mengenai permasalahan yang diteliti, tentang strategi peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Ilan Batu Uru Kecamatan Walenrang Barat Kabupaten Luwu yaitu: Kepala Desa, Masyarakat dan para perangkat Desa Ilan Batu Uru Kecamatan Walenrang Barat Kabupaten Luwu.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis data deskriptif kualitatif, dimana jenis datanya berbentuk informasi, baik secara lisan maupun tulisan yang sifatnya bukan angka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi dan arah kebijakan adalah kesimpulan perencanaan komperhensif tentang, bagaimana pemerintah desa mencapai tujuan dan sasaran, untuk meningkatkan kualitas masyarakat dalam partisipasinya membangun desa secara efektif dan efisien. Dengan pendekatan yang komprehensif strategi juga dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan transformasi, perbaikan kinerja birokrasi dan reformasi.

Perencanaan strategis tidak hanya menyusun aktivitas pembangunan, melainkan segala program yang mendukung dan menciptakan layanan masyarakat tersebut dapat dilakukan dengan baik, termasuk dalam upaya memperbaiki kinerja dan kapasitas, sistem manajemen, birokrasi dll (Satria et al., 2021).

Dalam memilih skala prioritas kebutuhan pembangunan di masyarakat, penyaringan aspirasi dimulai dari masyarakat desa/kelurahan dalam forum musyawarah pembangunan desa kemudia akan ditindak lanjuti dengan musyawarah pembangunan desa di tingkat kecamatan. Hasil mursenbang akan diumumkan oleh dinas terkait untuk diadakan evaluasi tentang kelayakan teknis dan ditetapkan dalam mursenbang kabupaten sebagai rencana defenitif.

Strategi pemerintah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam hal kebijakan atau pembangunan Desa, peran masyarakat hal ini, dimaksudkan menyesuaikan kegiatan pembangunan sehingga akan menuju pada visi dan misi kabupaten tersebut (Gustiman, 2021).

Dalam sebuah kepemimpinan khususnya di daerah, Kepala desa tentu memiliki peran yang sangat besar dalam membangun desanya, karena

masyarakat telah memberikan amanah untuk menjadikan desa tersebut jauh lebih meningkat dari sebelumnya, berdasarkan peraturan menteri dalam negeri nomor 114 tahun 2014 tentang pedoman pembangunan desa, terdapat tiga indikator sebagai pengukur pelaksanaan pembangunan yakni, perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.

Perencanaan

Pemerintah Desa Ilan Batu Uru melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat melalui beberapa hal yaitu: Melakukan musyawarah perencanaan pembangunan Desa (Musbangdes), yang dilaksanakan setiap minggunya, yakni pada hari rabu. Pemerintah Desa melibatkan seluruh masyarakat untuk hadir mengikuti Musbangdes. Memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat untuk berpartisipasi melalui Lembaga-lembaga kemasyarakatan yang ada, seperti RT, RW dan Karang Taruna.

Adapun rencana/agenda dari Kepala desa Ilan Batu Uru selama masa jabatannya yaitu pembangunan infrastruktur jalan desa merupakan program prioritas desa tersebut, dikarenakan kondisi jalan Desa sangat rusak parah dan berlubang, serta minimnya fasilitas jalanan yang ada di

desa Ilan Batu Uru tersebut, dan pembangunan yang lainnya, yakni pembangunan jalan tani.

Partisipasi dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan adalah suatu komponen yang harus ada dalam partisipasi masyarakat tersebut agar partisipasi masyarakat dapat berjalan dengan baik, dan memberikan hasil yang diharapkan, sehingga masyarakat dapat memanfaatkan hasil dari pembangunan tersebut.

Mengenai perencanaan pembangunan desa yang dilakukan oleh pemerintah desa sudah sesuai dengan peraturan RPJM, walaupun beberapa hal yang belum terpenuhi akibat kurangnya sumber daya manusia. Selain itu, masih banyak masyarakat tidak tau dan paham mengenai adanya pedoman dan ketetapan dalam menetapkan perencanaan pembangunan desa.

Adapun tingkat kepuasan masyarakat terkait perencanaan pembangunan jalan desa, masih ada masyarakat yang tidak puas dikarenakan tidak semua aspirasi ditindak lanjutkan. Karena kekurangan anggaran dana dan pemerintah desa akan melaksanakan pembangunan secara bertahap, sedangkan masyarakat sendiri paham dan maklum akan pembangunan jalan desa yang akan diutamakan.

Pemerintah desa melakukan rencana pembangunan desa bersama masyarakat yang sempat menghadiri musyawarah, di kantor desa Ilan Batu Uru Kecamatan Walenrang Barat Kabupaten Luwu.

Perencanaan merupakan salah satu tahap awal yang penting dalam upaya untuk merancang strategi yang akan dijalankan dalam membangun desa (Hakim, 2022). Tentunya, dalam tahap perencanaan ini perlu melibatkan beberapa stakeholder, termasuk juga melibatkan partisipasi masyarakat (Wibowo & Belia, 2023). Bahkan dalam kajian penelitian yang dilakukan oleh Wisnumurti et al., (2020) mengatakan bahwa dalam upaya pemberdayaan masyarakat, masyarakat setempat memiliki peran yang sangat vital dalam pembangunan desa yang berkelanjutan. Hal yang kritis juga disampaikan oleh Castro-Arce & Vanclay, (2020) bahwa dalam menjalankan kebijakan pembangunan itu diawali dengan melibatkan masyarakat dari bawah atau dikenal dengan bottom-up.

Pelaksanaan

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan yaitu suatu usaha atau kegiatan pembangunan yang dilakukan (Riskayanti et al., 2022),

untuk mewujudkan rencana atau program yang dilaksanakan didesa, Pemerintah Desa Ilan Batu Uru melibatkan seluruh masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam setiap agenda pembangunan yang akan dilaksanakan di desanya tanpa terkecuali. Adapun proyek pembangunan Desa Ilan Batu Uru pada tahun 2023.

Dalam pelaksanaan pembangunan, warga masyarakat desa Ilan Batu sangat menyambut dan mendukung program tersebut yang telah lama mereka nantikan. Namun seperti yang disampaikan oleh pemerintah desa pada saat rapat musyawarah, program pembangunan jalan desa dilakukan secara bertahap-tahap. Dalam proses perkembangan suatu program kegiatan, tentu harus ada pendampingan, agar program berjalan dengan baik dan selalu terkontrol. Oleh sebab itu, dibutuhkan motivasi dan dorongan dari pemerintah desa agar tidak terjadinya suatu kelemahan dalam partisipasi masyarakat.

Pemerintah desa harus mengontrol untuk memberikan sosialisasi dan dorongan mengenai kegiatan yang sedang dikerjakan, dan mengevaluasi setiap kegiatan yang telah dikerjakan. Pemahaman dari pemerintah akan menjadi motivasi tersendiri bagi masyarakat.

Ada sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah desa, melalui musyawarah-musyawah dan pertemuan yang diadakan oleh pemerintah desa dan desa Ilan Batu Uru juga dilengkapi dengan informasi rencana kerja pelaksanaan pembangunan di paparkan di baliho yang dibuat oleh pemerintah desa agar terjalin keterbukaan antara pemerintah desa dengan masyarakat.

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan desa, sudah cukup baik dan masyarakat sangat mendukung akan program pembangunan tersebut. Namun sebagian dari masyarakat sibuk bertani di sawah dan di kebun sehingga masyarakat tidak sempat untuk membantu dalam pembangunan infrastruktur jalan desa.

Cara pemerintah desa dalam melakukan sosialisasi dokumen hasil rencana kerja pelaksanaan pembangunan kepada seluruh lapisan masyarakat desa. memang ada sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah desa, melalui musyawarah-musyawah dan pertemuan yang diadakan oleh pemerintah dan desa Ilan Batu Uru juga dilengkapi dengan informasi rencana kerja pelaksanaan pembangunan di paparkan di baliho yang dibuat oleh pemerintah desa agar

terjalin keterbukaan antara pemerintah desa dengan masyarakat.

Sedangkan mengenai partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan desa, partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan desa baik dan masyarakat sangat mendukung penuh pemerintah desa dalam pembangunan tersebut. Namun sebagian dari masyarakat sibuk bertani di sawah dan di kebun sehingga masyarakat tidak sempat untuk membantu dalam pembangunan infrastruktur jalan desa.

Pentingnya keterlibatan dan partisipasi masyarakat bukan hanya berada dalam tahap perencanaan, tapi juga dalam tahap pelaksanaan program pembangunan berkelanjutan yang ada di desa. Hal itu sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Purnomo et al., (2020) bahwa dalam membangun peran aktif masyarakat dalam pelaksanaan program desa itu secara tidak langsung mendorong perubahan sosial dan mampu menjalankan strategi dengan baik. Bahkan dalam pemanfaatan bumdes tidak bisa berjalan dengan baik apabila tidak melibatkan peran dan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan berkelanjutan (Amerieska et al., 2021). Oleh karena itu, keterlibatan masyarakat dalam

pelaksanaan program desa dalam mencapai pembangunan berkelanjutan dapat memberikan dampak positif.

Pengawasan

Strategi Pemerintah Desa Ilan Batu Uru untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengawasan yaitu, mengajak seluruh masyarakat Desa Ilan Batu Uru untuk ikut berpartisipasi dalam pengawasan pembangunan Desa bersama dengan Kepala Desa. Agar tujuan dapat tercapai seperti yang diharapkan. Kepala Desa juga melibatkan masyarakat secara partisipatif dalam Pengawasan, sehingga dengan begitu, kami mengetahui apa saja kendala yang muncul saat pelaksanaan pembangunan yang kepala desa jalankan.

Hasil pengawasan dan pemantauan ini kemudian dapat menjadi dasar pembahasan dalam musyawarah Desa Ilan Batu Uru Kecamatan Walenrang Barat Kabupaten Luwu.

Partisipasi masyarakat dalam pengawasan pembangunan desa sudah cukup baik. Masyarakat ikut berpartisipasi dan evaluasi terhadap pembangunan infrastruktur jalan desa, karena masyarakat tidak ingin sebagai penonton saja dan masyarakat tersebut juga ingin pembangunan yang mereka

rencanakan tidak sesuai dengan apa yang mereka harapkan.

Sedangkan faktor penghambat itu sendiri kurangnya anggaran dana desa sehingga keinginan masyarakat belum semuanya bisa terpenuhi, bahan material juga semakin mahal selain itu cuaca alam yang tidak menentu seperti musim hujan yang menjadi penghambat dalam pembangunan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa Ilan Batu Uru sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan hingga pengawasan pembangunan desa. Yakni sebagai berikut.

Pemerintah Desa Ilan Batu Uru melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat melalui beberapa hal yaitu: Melakukan musyawarah perencanaan pembangunan Desa (Musbangdes), yang dilaksanakan setiap minggunya, yakni pada hari rabu. Pemerintah Desa melibatkan seluruh masyarakat untuk hadir mengikuti Musbangdes. Memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat untuk berpartisipasi melalui Lembaga-lembaga kemasyarakatan yang ada, seperti RT, RW dan Karang Taruna.

Pemerintah desa dalam melakukan rencana pembangunan selalu melibatkan unsur masyarakat, aparat TNI, aparat Kepolisian, serta masyarakat setempat yang ingin mengikuti pertemuan desa diperbolehkan, serta memberikan saran dan masukan kepada pemerintah desa.

Sudah sesuai dengan peraturan RPJM, walaupun beberapa hal yang belum terpenuhi akibat kurangnya sumber daya manusia. Selain itu, masih banyak masyarakat tidak tau dan paham mengenai adanya pedoman dan ketetapan dalam menetapkan perencanaan pembangunan desa.

Adapun tingkat kepuasan masyarakat terkait perencanaan pembangunan jalan desa, masih ada masyarakat yang tidak puas dikarenakan, tidak semua aspirasi ditindak lanjutkan. Karena kekurangan anggaran dana dan pemerintah desa akan melaksanakan pembangunan secara bertahap, sedangkan masyarakat sendiri paham dan maklum akan pembangunan jalan desa yang akan diutamakan. Pemerintah desa melakukan rencana pembangunan desa bersama masyarakat yang sempat menghadiri musyawarah, di kantor desa Ilan Batu Uru Kecamatan Walenrang Barat Kabupaten Luwu.

Salah satu cara yang dilakukan Pemerintah Desa Ilan Batu Uru dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan Desa yaitu: Memberikan informasi kepada masyarakat dengan sejelas-jelasnya, melakukan sosialisasi-sosialisasi, mengenai penetapan pelaksanaan kegiatan, penyusunan rencana kerja dan sebagainya. Memberikan kebijakan limit dana partisipasi minimal 25% atas semua kebutuhan pendanaan kebutuhan. Mengajak seluruh masyarakat Desa Ilan Batu Uru untuk ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan Pembangunan jalan tani, Pembangunan jalan Desa dan Pembangunan rabat beton. Memberikan apresiasi kepada masyarakat yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan Desa. Kemudian memberikan bimbingan dan pembinaan.

Pemerintah desa melakukan sosialisasi melalui musyawarah-musyawarah dan pertemuan yang diadakan oleh pemerintah, dan desa Ilan Batu Uru juga dilengkapi dengan informasi rencana kerja pelaksanaan pembangunan di paparkan di baliho yang dibuat oleh pemerintah desa, agar terjalin keterbukaan antara pemerintah desa dengan masyarakat.

Sedangkan mengenai partisipasi masyarakat sudah cukup baik dan masyarakat sangat mendukung penuh

pemerintah desa dalam pembangunan tersebut. Namun sebagian dari masyarakat sibuk bertani di sawah dan di kebun sehingga masyarakat tidak sempat untuk membantu dalam pembangunan infrastruktur jalan desa.

Strategi Pemerintah Desa Ilan Batu Uru untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengawasan yaitu, mengajak seluruh masyarakat Desa Ilan Batu Uru untuk ikut berpartisipasi dalam pengawasan pembangunan Desa bersama dengan Kepala Desa.

Partisipasi masyarakat dalam pengawasan pembangunan desa sudah cukup baik. Masyarakat ikut berpartisipasi dan evaluasi terhadap pembangunan infrastruktur jalan desa, karena masyarakat tidak ingin sebagai penonton saja dan masyarakat tersebut juga tidak ingin pembangunan yang mereka rencanakan tidak sesuai dengan apa yang mereka harapkan.

Dari pembahasan diatas, mengenai partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Ilan Batu Uru sudah cukup meningkat dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2022 partisipasi masyarakat hanya mencapai 50 orang setiap Dusun. Kemudian pada tahun 2023 kini meningkat menjadi 80 orang setiap Dusun.

Hal yang menjadi faktor pendukung dalam pembangunan desa tersebut adalah masyarakat mendukung penuh pembangunan desa yang akan dilaksanakan oleh pemerintah. Selain itu, partisipasi masyarakat juga sudah cukup baik

Sedangkan faktor penghambat itu sendiri kurangnya anggaran dana desa sehingga keinginan masyarakat belum semuanya bisa terpenuhi, bahan material juga semakin mahal selain itu cuaca alam yang tidak menentu seperti musim hujan yang menjadi penghambat dalam pembangunan tersebut.

KESIMPULAN

Strategi Pemerintah Desa Ilan Batu Uru Pada tahap perencanaan, melakukan musyawarah perencanaan pembangunan Desa (Musbangdes), yang dilaksanakan setiap minggunya, yakni pada hari rabu. Pemerintah Desa melibatkan seluruh masyarakat untuk hadir mengikuti Musbangdes. Memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat untuk berpartisipasi melalui Lembaga-lembaga kemasyarakatan yang ada, seperti RT, RW dan Karang Taruna. Strategi Pemerintah Desa Ilan Batu Uru pada tahap Pelaksanaan, memberikan informasi kepada masyarakat dengan sejelas-jelasnya, melakukan sosialisasi-

sosialisasi, mengenai penetapan pelaksanaan kegiatan, penyusunan rencana kerja dan sebagainya. Mengajak seluruh masyarakat Desa Ilan Batu Uru untuk ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan Pembangunan jalan tani, Pembangunan jalan Desa dan Pembangunan rabat beton. Strategi Pemerintah Desa Ilan Batu Uru pada tahap pengawasan yaitu, mengajak seluruh masyarakat Desa Ilan Batu Uru untuk ikut berpartisipasi dalam pengawasan pembangunan Desa bersama dengan Kepala Desa.

Namun, adapun keterbatasan dalam penelitian ini ialah lokus penelitian yang hanya berada dalam satu lingkungan desa. Sehingga, kami merekomendasikan agar penelitian selanjutnya agar lebih memperluas lokus penelitian di berbagai desa yang ada di Indonesia.

REFERENSI

- Adamowicz, M., & Zwolińska-Ligaj, M. (2020). The "Smart Village" as a Way to Achieve Sustainable Development in Rural Areas of Poland. *Sustainability*, 12(16), p. 6503.
<https://doi.org/10.3390/su12166503>
- Amerieska, S., Andhayani, A., & Nugrahani, N. (2021). Accountability in Village Owned Enterprises (BUMDes) based on sustainable livelihood assets. *Journal of International*

- Conference Proceedings*.
<https://doi.org/10.1016/j.exis.2019.12.008>
- Astuti, S. I. D. (2011) *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Castro-Arce, K., & Vanclay, F. (2020). Transformative Social Innovation for Sustainable Rural Development: An Analytical Framework to Assist Community-Based Initiatives. *Journal of Rural Studies*, 74, pp. 45–54. <https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2019.11.010>
- David. (2011) *Strategi Management Manajmen Strategi Konsep*. Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.
- Gustiman, Y. (2021). Strategi Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. *Juhanperak*, 2(3), pp. 913–934.
- Hakim, M. A. (2022). Strategi Pentahelix pada Perencanaan Pariwisata di Desa Hegarmukti, Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. *Destinesia Jurnal Hospitaliti & Pariwisata*, 4(1), p. 9.
- Harbiankova, A., & Gertsberg, L. (2022). Information Model for Sustainable Rural Development. *Energies*, 15(11), p. 4009.
- Hariram, N. P., Mekha, K. B., Suganthan, V., & Sudhakar, K. (2023). Sustainalism: An Integrated Socio-Economic-Environmental Model to Address Sustainable Development and Sustainability. *Sustainability*, 15(13), p. 10682.
- Kumi, E., Yeboah, T., & Kumi, Y. A. (2020). Private Sector Participation in Advancing The Sustainable Development Goals (SDGs) in Ghana: Experiences from The Mining and Telecommunications Sectors. *The Extractive Industries and Society*, 7(1), pp. 181–190. <https://doi.org/10.1016/j.exis.2019.12.008>
- Larisu, Z., & Jopang, J. (2022). Partisipasi Masyarakat dalam Mendukung Optimalisasi Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Desa di Kabupaten Muna. *Sebatik*, 26(2), pp. 622–629.
- Lima, V. (2021). Collaborative Governance For Sustainable Development. In *Peace, Justice and Strong Institutions*, pp. 79–90.
- Maolani, D. Y. (2019). Strengthening village and village government towards sustainable development in the framework of increasing community welfare. *JISPO Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 9(2), pp. 36–48.
- Mondal, S., & Palit, D. (2022). Challenges in natural resource management for ecological sustainability. In *Natural Resources Conservation and Advances for Sustainability* (pp. 29–59). Rio de Janeiro: Elsevier.
- Muchunguzi, S. (2023). Participatory Management of Natural Resources in Africa: An Imperative Policy Direction for Sustainable Development. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 34(3), 704–720.
- Owusu-Manu, D.-G., Adjei, T. K., Sackey, D. M., Edwards, D. J., & Hosseini, R. M. (2021). Mainstreaming Sustainable Development Goals in Ghana's energy Sector Within The Framework of Public-Private Partnerships: Challenges, Opportunities and Strategies. *Journal of Engineering, Design*

- and Technology*, 19(3), pp. 605–624.
- Purnomo, S., Rahayu, E. S., Riani, A. L., Suminah, S., & Udin, U. (2020). Empowerment Model for Sustainable Tourism Village in an Emerging Country. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(2), pp. 261–270. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no2.261>
- Riskayanti, R., Setiawati, B., & Mone, A. (2022). Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Romanglasa Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 3(3), pp. 842–856.
- Rusliadi, R., & Aina, A. N. (2024). Social Welfare Policy and Cross-Sectoral Participation: For Resilience Overcoming Stunting in Indonesia. *Government & Resilience*, 2(1), pp. 1–13. <https://doi.org/10.62503/gr.v2i1.10>
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., Widiatsih, A., Utomo, E. S., Maghfur, I., & Sofiyana, M. S. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Malang: Unisma Press.
- Satria, A., Rosnani, T., Pasca, P., Magister, S., Untan, M., & Magister, P. (2021). Pemberdayaan SDM Aparatur Pemerintahan Desa. *Proceeding Seminar Bisnis, Seri (5)*, pp. 1–11.
- Sihabudina, A. A., Yuliani, D., & Garvera, R. R. (2019). Development of village based on the eco-village concept towards an independet village. *Prosiding ICOGISS 2019*, pp. 327–337.
- Toledo, V. M. (2020). Sustainable Development at the village community level: a Third World Perspective. In *Environmental Sustainability* (pp. 233–250). Florida: CRC Press.
- Wibowo, M. S., & Belia, L. A. (2023). Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 6(1), pp. 25–32. <https://doi.org/10.23887/jmpp.v6i1.58108>
- Wisnumurti, A. . G. O., Candranegara, I. M. W., Suryawan, D. K., & Wijaya, I. G. N. (2020). Collaborative Governance: Synergty Among the Local Government, Higher Education, and Community in Empowerment of Potential Tourism Village. *Proceedings of the 2nd Annual International Conference on Business and Public Administration (AICoBPA 2019)*. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.201116.024>
- Yurui, L., Xuanchang, Z., Zhi, C., Zhengjia, L., Zhi, L., & Yansui, L. (2021). Towards The Progress of Ecological Restoration and Economic Development in China's Loess Plateau and strategy for more sustainable development. *Science of the Total Environment*, 756, 143676.
- Zhang, X., & Zhang, Z. (2020). How Do Smart Villages Become a way to Achieve Sustainable Development in Rural Areas? Smart Village Planning and Practices in China. *Sustainability*, 12(24), p. 10510.